

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kualitas kehidupan kerja dengan komitmen afektif guru SMP Negeri di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat. Hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* yang diperoleh, yaitu koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar = 0,6240, serta hasil pengujian hipotesis dengan uji t yaitu diperoleh t_{hitung} sebesar 6,775 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,667. Semakin tinggi kualitas kehidupan kerja, maka semakin tinggi pula komitmen afektif yang dimiliki guru SMP Negeri di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kualitas kehidupan kerja dengan komitmen afektif guru SMP Negeri di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat. Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah kualitas kehidupan kerja pada setiap guru di sekolah sangat berperan dalam meningkatkan komitmen afektif guru di

sekolah, karena komitmen afektif guru merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan kualitas pekerjaan.

Komitmen yang muncul dari dalam diri atau hati seseorang adalah sebuah bentuk komitmen yang sangat mendasar di dalam diri seseorang. Komitmen afektif mengacu pada ikatan emosional, identifikasi, dan keterlibatan guru terhadap sekolah. Guru yang memiliki komitmen afektif benar-benar ingin menjadi guru di sekolah yang bersangkutan. Sehingga memiliki keinginan untuk menggunakan usaha yang optimal serta memperlihatkan performansi kerja yang tinggi pula demi tercapainya tujuan sekolah.

Kualitas kehidupan kerja dilakukan dengan upaya memenuhi kebutuhan yang dirasa penting bagi guru dengan memberikan perlakuan yang adil dan suportif, memberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam pengambilan keputusan-keputusan penting yang melibatkan pekerjaan mereka.

Makna kualitas kehidupan kerja adalah keadaan dimana para guru dapat memenuhi kebutuhan mereka yang penting dengan bekerja dalam organisasi. Di samping itu juga kesempatan bagi tiap guru untuk menggunakan kemampuannya secara penuh, kemampuannya untuk mewujudkan diri pada setiap tugasnya, kesempatan bagi semua guru untuk berperan aktif dalam pengambilan keputusan-keputusan penting yang melibatkan pekerjaannya.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi seluruh kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi sekaligus contoh bagi para guru agar mampu membimbing mengarahkan serta meningkatkan tanggung jawab terhadap sekolah dan sikap peduli terhadap profesi guru, menciptakan program kualitas kehidupan kerja guru.
2. Kepada seluruh guru agar memandang bahwa dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru harus memiliki komitmen yang tinggi serta kecintaannya terhadap pekerjaan yang dijalani, sehingga guru dapat merasakan adanya ketulusan dan keikhlasan terhadap profesi, serta tanggung jawab yang akan mendorong dirinya untuk melakukan pekerjaannya sebaik mungkin serta melebihi tugas formalnya.
3. Bagi para peneliti lain yang hendak meneliti tentang kualitas kehidupan kerja dengan komitmen afektif, diharapkan dapat meneliti lebih luas dan mampu menyempurnakan penelitian ini. Sehingga dapat memberikan manfaat dan pengaruh yang lebih besar untuk dapat berkontribusi membantu memajukan di bidang pendidikan.

